

Ibadah Persekutan di Kartika Graha Malang V, 29 Juli 2011 (Jumat Sore)

Tema: "**Mempelai datang, songsonglah Dia**"

Matius 25:6

25:6. Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: *Mempelai datang! Songsonglah dia!*

= satu-satunya berita yang dibutuhkan pada tengah malam (akhir jaman), yaitu: **KABAR MEMPELAI**= Firman yang mempersiapkan gereja Tuhan untuk menjadi mempelai wanita Tuhan.

2 macam pemberitaan Firman/makanan rohani:

1. **Injil keselamatan**(Firman penginjilan)= **KABAR BAIK**.

Makan firman penginjilan akan menimbulkan kegerakan Roh Kudus hujan awal= kegerakan untuk **menyelamatkan orang berdosa**.

2. **Cahaya injil tentang kemuliaan Kristus yang adalah wujud Allah**(Firman pengajaran= Firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua/makanan keras)= **KABAR MEMPELAI**.

Makan kabar mempelai akan menimbulkan kegerakan Roh Kudus hujan akhir, yaitu kegerakan untuk **menyucikan dan menyempurnakan kehidupan yang sudah selamat**, untuk menjadi tubuh Kristus yang sempurna, yang siap menyambut kedatangan Tuhan kedua kali (mempelai wanita Tuhan).

Kegerakan Roh Kudus hujan akhir= **KEGERAKAN PEMBANGUNAN TUBUH KRISTUS YANG SEMPURNA** (mempelai wanita) yang siap menyongsong kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai (masuk pesta nikah Anak Domba= nikah yang sempurna).

Wahyu 19: 9

19:9. *Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."*

Alkitab dimulai dengan nikah yang jasmani. Dan Alkitab ditutup dengan nikah yang rohani antara Kristus dengan sidang jemaat yang sempurna.

Sesudah itu, kita masuk kerajaan 1000 tahun damai (Firdaus yang akan datang), kemudian masuk ke langit dan bumi baru (Yerusalem baru).

Jadi, **tujuan terakhir kegerakan Roh Kudus hujan akhir** adalah sampai kita mencapai Yerusalem baru.

Kegerakan Roh Kudus hujan akhir adalah perjalanan gereja Tuhan menuju Yerusalem baru.

Matius 21: 1-9

21:1. *Ketika Yesus dan murid-murid-Nya telah dekat Yerusalem dan tiba di Betfage yang terletak di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya*

21:2. *dengan pesan: "Pergilah ke kampung yang di depanmu itu, dan di situ kamu akan segera menemukan seekor keledai betina tertambat dan anaknya ada dekatnya. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah keduanya kepada-Ku.*

= kegerakan Roh Kudus hujan akhir digambarkan sebagai perjalanan Yesus menuju Yerusalem.

Yang menjadi sasaran Tuhan adalah keledai.

'keledai'= bangsa kafir.

Hakim-hakim 15: 16

15:16. *Berkatalah Simson: "Dengan rahang keledai bangsa keledai itu kuhajar, dengan rahang keledai seribu orang kupukul."*

Keledai ini terdiri dari induk keledai dan anaknya (keledai muda).

Syaratnya: **tertambat dan anaknya ada di dekatnya.**

Kejadian 49: 11

49:11. *Ia akan menambatkan keledainya pada pohon anggur dan anak keledainya pada **pohon anggur pilihan**; ia akan mencuci pakaiannya dengan anggur dan bajunya dengan darah buah anggur.*

Induk keledai dan keledai muda, keduanya tertambat pada pokok anggur pilihan (Pokok anggur yang benar). Artinya: **TERGEMBALA** pada Firman pengajaran yang benar.

Jadi, **kita bukan tergembala pada manusianya, tetapi pada Firman pengajaran yang benar.**

Kalau tertambat pada 1 Pokok, maka keledai itu akan dekat dengan sendirinya.

Sikap keledai yang tertambat pada 1 Pokok anggur yang benar adalah **keledai muda dekat dengan induk keledai.**

Keledai muda, artinya:

- hamba Tuhan yang muda,
- hamba Tuhan yang baru menerima Firman pengajaran.

Dekat dengan induk keledai, artinya:

- menghormati,
- meneladani, terutama meneladani imannya.
Iman= kebenaran, artinya: **firman, nikah dan taahbisannya benar.**
- kalau firman, nikah dan taahbisannya benar, maka akan mendorong kita untuk bersekutu/fellowship.

Amsal 16: 31

*16:31. Rambut putih adalah mahkota yang indah, yang didapat pada jalan **kebenaran**.*

Kehidupan yang benar, akan mendapatkan mahkota yang indah. Dan semua orang akan datang tanpa perlu diperintah.

Kalau ada induk keledai yang benar-benar dipakai Tuhan, tetapi kita **tidak "dekat"**(menghormati, meneladani dan bersekutu), **keledai muda akan menjadi keledai yang kering dan tersesat**(binasa untuk selamanya).

Sebaliknya, induk keledai juga harus dekat dengan keledai muda yang akhirnya ditunggangi Yesus untuk masuk Yerusalem.

Artinya sekarang: **mendukung keledai muda yang dipakai oleh Tuhan dalam kegerakan Firman pengajaran yang benar**(kegerakan Roh Kudus hujan akhir).

Kalau **induk keledai tidak mendukung keledai muda yang ditunggangi Yesus**, maka **induk keledai akan mendukung kegerakan keledai yang ditunggangi Bileam**(kegerakan menuju kutukan dan kebinasaan).

Karena itu, keledai muda **jangan memaksa diri** untuk mendukung induk keledai yang tidak ada mahkotanya.

Dan induk keledai **jangan memaksa diri** untuk mendukung keledai muda yang tidak ditunggangi Tuhan.

1 Raja-raja 2: 5-6

2:5. Dan lagi engkaupun mengetahui apa yang dilakukan kepadaku oleh Yoab, anak Zeruya, apa yang dilakukannya kepada kedua panglima Israel, yakni Abner bin Ner dan Amasa bin Yeter. Ia membunuh mereka dan menumpahkan darah dalam zaman damai seakan-akan ada perang, sehingga sabuk pinggangnya dan kasut kakinya berlumuran darah.

2:6. Maka bertindaklah dengan bijaksanadan janganlah biarkan yang ubananitu turun dengan selamat ke dalam dunia orang mati

Menghadapi orang ubanan yang tidak bermahkota dari Tuhan, kita harus bijaksana (menyingkir). Kalau tidak, kita juga akan ikut turun ke dunia orang mati.

Isi kegerakan Roh Kudus hujan akhir:

1. Kejadian 49: 11

49:11. Ia akan menambatkan keledainya pada pohon anggur dan anak keledainya pada pohon anggur pilihan; ia akan mencuci pakaiannya dengan anggurdan bajunya dengan darah buah anggur.

Isi kegerakan Roh Kudus hujan akhir yang pertama: **kegerakan penyucian.**

Penyucian ini meliputi:

- penyucian karakter bangsa kafir(seperti anjing dan babi).
'anjing'=
 - a. menjilat lagi muntahnya= perkataan sia-sia, mulai dari dusta.
 - b. Menjilat darah Nabot= sering menyalahkan orang lain, menjelekkan orang lain atau memfitnah orang lain, dsb.

Sebab itu, perkataan kita harus dibatasi dengan kebenaran dan kemurnian.

'*babi*'= dimandikan, kembali lagi ke kubangan= perbuatan dosa yang diulang-ulang sampai mencapai puncaknya dosa (makan minum dan kawin mengawinkan).

- o penyucian tahbis dan pengajaran.

Wahyu 2: 18-20, 24

2:18. *"Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Tiatira: Inilah firman Anak Allah, yang mata-Nya bagaikan nyala api dan kaki-Nya bagaikan tembaga:*

2:19. *Aku tahu segala pekerjaanmu: baik kasihmu maupun imanmu, baik pelayananmu maupun ketekunanmu. Aku tahu, bahwa pekerjaanmu yang terakhir lebih banyak dari pada yang pertama.*

2:20. *Tetapi Aku mencela engkau, karena engkau membiarkan wanita Izebel, yang menyebut dirinya nabiah, mengajar dan menyesatkan hamba-hamba-Kusupaya berbuat zinah dan makan persembahan-persembahan berhala.*

2:24. *Tetapi kepada kamu, yaitu orang-orang lain di Tiatira, yang tidak mengikuti ajaran itu dan yang tidak menyelidiki apa yang mereka sebut seluk-beluk Iblis, kepada kamu Aku berkata: Aku tidak mau menanggung beban lain kepadamu.*

Tahbis yang salah= Izebel mengajar= **wanita mengajar dan memerintah laki-laki**(ay. 20).

Kalau wanita memerintah laki-laki, maka wanita menjadi kepala. Akibatnya, Yesus tidak ada disana, sekalipun kelihatannya pekerjaannya lebih baik.

Tetapi yang menjadi kepala dalam sidang jemaat adalah serigala dan burung.

ay. 24= **ajaran yang salah**, yaitu **mempelajari seluk beluk iblis**, tidak lagi mempelajari seluk beluk Tuhan.

Setiap pengajaran, ada rohnya. Kalau kita mempelajari tentang setan-setan, maka roh setan yang masuk.

Ajaran setan-setan= untuk membelokan perhatian kita dari Tuhan.

Kalau ajarannya salah, tahbisannya juga akan salah.

Dan ini yang harus dipertanggungjawabkan saat Tuhan datang.

Markus 6: 30

6:30. *Kemudian rasul-rasul itu kembali berkumpul dengan Yesus dan memberitahukan kepada-Nya semua yang mereka kerjakan dan ajarkan.*

'mereka kerjakan dan ajarkan'= tahbis dan pengajaran.

Pengajaran yang benar, akan mendorong tahbis yang benar dan penyembahan yang benar.

2. **Matius 21: 8**

21:8. *Orang banyak yang sangat besar jumlahnya menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang memotong ranting-ranting dari pohon-pohon dan menyebarkannya di jalan.*

Isi kegerakan Roh Kudus hujan akhir yang kedua: **kegerakan iman**.

Artinya: kegerakan memberi.

Kalau kita sudah disucikan dari kekuatiran, kita akan masuk dalam kegerakan iman.

Semua harus dikorbankan untuk kegerakan Roh Kudus hujan akhir. **KECUALI FIRMAN PENGAJARAN yang benar, tidak boleh dikorbankan.**

Untuk pembangunan tubuh Kristus, Dia harus mengorbankan nyawa. Sebab itu, pengajaran yang benar, tidak boleh dikorbankan, sebab pengajaran yang benar adalah Pribadi Yesus sendiri.

Kalau mengorbankan pengajaran yang benar, artinya menyalibkan Yesus untuk kedua kalinya.

Kegerakan memberi/kegerakan iman, berarti **kita terlepas dari kekuatiran, kekikiran dan keserakahandan** kita ikut dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir.

Kalau kikir, kuatir dan serakah, kehidupan itu akan ditanggung Bileam yang suka uang dan menuju pada kebinasaan.

Matius 21: 3

21:3. *Dan jikalau ada orang menegur kamu, katakanlah: Tuhan memerlukannya. Ia akan **segera** mengembalikannya."*

TUHAN TIDAK PERNAH MENIPU KITA. Apa yang kita korbankan, akan **SEGERA** dikembalikan, terutama dalam hal-hal rohani (karunia-karunia Roh Kudus).

Kalau Tuhan memberikan yang rohani, yang jasmanipun juga pasti akan mengikuti.

3. Matius 21: 9

21:9. Dan orang banyak yang berjalan di depan Yesus dan yang mengikuti-Nya dari belakang berseru, katanya: "Hosana bagi Anak Daud, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, hosana di tempat yang mahatinggi!"

Isi kegerakan Roh Kudus hujan akhir yang ketiga: **kegerakan penyembahan**.

Penyembahan= hubungan terdekat antara Kepala dengan tubuh (leher).

Leher bangsa kafir ini diincar 2 kali oleh setan. Sebab itu, **kita harus sungguh-sungguh dalam penyembahan**:

o Keluaran 13:

13:13. Tetapi setiap anak keledai yang lahir terdahulu kautebuslah dengan seekor domba; atau, jika engkau tidak menebusnya, engkau harus mematahkan batang lehernya. Tetapi mengenai manusia, setiap anak sulung di antara anak-anakmu lelaki, haruslah kautebus.

= leher dipatahkan.

Supaya leher kita tidak dipatahkan, Yesus rela disembelih diatas kayu salib untuk menebus keledai.

o Wahyu 20: 4

20:4. Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah; yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya dan yang tidak juga menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka; dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun.

= leher dipenggal, karena memiliki kesaksian Yesus (pelita emas) dan Firman (meja roti sajian), tetapi **tidak ada penyembahan (mezbah dupa)** atau penyembahannya belum mencapai ukuran dari Tuhan.

Daging tidak bersuara= ketaatan.

Ukuran penyembahan adalah sampai daging tidak bersuara.

Kalau penyembahan tidak mencapai ukuran, maka kehidupan itu akan tertinggal dan masuk dalam jaman antikris. Dan pada saat itu, ada 2 kemungkinan:

- o mau menyembah antikris dan tidak mengalami siksaan, tetapi menjadi sama dengan antikris yang akan dibinasakan. Dan banyak yang masuk golongan ini.
- o tidak mau menyembah antikris dan akan disiksa sampai dipancung kepalanya. Tetapi saat Yesus datang, ia akan dibangkitkan.

Amsal 3: 3

3:3. Janganlah kiranya kasih dan setia meninggalkan engkau! Kalungkanlah itu pada lehermu, tuliskanlah itu pada loh hatimu,

Kalau kita mau masuk kegerakan penyucian, kegerakan iman, sampai menyembah Tuhan, maka **leher kita akan diberi kalung oleh Tuhan (kalung kasih setia Tuhan)**. Leher kita tidak dipatahkan dan tidak dipancung.

Kalau ada kalung kasih setia Tuhan, hasilnya:

a. Mazmur 69: 14-15

69:14. Tetapi aku, aku berdoa kepada-Mu, ya TUHAN, pada waktu Engkau berkenan, ya Allah; demi kasih setia-Mu yang besar jawablah aku dengan pertolongan-Mu yang setia!

69:15. Lepaskanlah aku dari dalam lumpur, supaya jangan aku tenggelam, biarlah aku dilepaskan dari orang-orang yang membenci aku, dan dari air yang dalam

Hasil pertama: **kasih setia Tuhan yang BESAR**, artinya:

- o mampu menolong kita menyelesaikan semua masalah yang besar dan mustahil bagi kita,
- o mampu mengangkat kita dari kejatuhan-kejatuhan dosa (kejatuhan yang besar),

b. Mazmur 17: 7-8

17:7. Tunjukkanlah kasih setia-Mu yang ajaib, ya Engkau, yang menyelamatkan orang-orang yang berlindung pada tangan kanan-Mu terhadap pemberontak.

17:8. Peliharalah aku seperti biji mata, sembunyikanlah aku dalam naungan sayap-Mu

Hasil kedua: **kasih setia Tuhan yang AJAIB**, artinya: Tuhan mampu melindungi dan memelihara kita secara ajaib ditengah padang pasir dunia yang kering dan mustahil.

Tuhan melindungi kita bagaikan biji mata. Kita juga dilindungi sampai masa antikris, dimana kita akan disingkirkan

dengan 2 sayap burung nazar yang besar.

c. **Yesaya 54: 6-10**

54:6. *Sebab seperti isteri yang ditinggalkan dan yang bersusah hati TUHAN memanggil engkau kembali; masakan isteri dari masa muda akan tetap ditolak? firman Allahmu.*

54:7. *Hanya sesaat lamanya Aku meninggalkan engkau, tetapi karena kasih sayang yang besar Aku mengambil engkau kembali.*

54:8. *Dalam murka yang meluap Aku telah menyembunyikan wajah-Ku terhadap engkau sesaat lamanya, tetapi dalam kasih setia abadi Aku telah mengasihani engkau, firman TUHAN, Penebusmu.*

54:9. *Keadaan ini bagi-Ku seperti pada zaman Nuh: seperti Aku telah bersumpah kepadanya bahwa air bah tidak akan meliputi bumi lagi, demikianlah Aku telah bersumpah bahwa Aku tidak akan murka terhadap engkau dan tidak akan menghardik engkau lagi.*

54:10. *Sebab biarpun gunung-gunung beranjak dan bukit-bukit bergoyang, tetapi kasih setia-Ku tidak akan beranjak dari padamu dan perjanjian damai-Ku tidak akan bergoyang, firman TUHAN, yang mengasihani engkau.*

Hasil ketiga: **kasih setia Tuhan yang ABADI/KEKAL** untuk menghadapi kegoncangan di bumi yang tidak bisa ditanggulangi oleh apapun.

Kegoncangan rohani juga akan terjadi (dosa dan ajaran-ajaran palsu). Tetapi dengan kasih setia Tuhan yang abadi, **kita akan tetap berpegang teguh pada pengajaran yang benar.**

Kasih setia yang abadi juga mengubah hidup kitadari manusia yang fana menjadi manusia abadi, sama seperti Yesus. Kita diangkat di awan-awan bersama dengan Dia.

Tuhan memberkati.